



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 11 Desember 2017

Halaman: 2

E-KTP Belum Jadi, Alat Pembaca Ditambah

UMBULHARJO (MERAPI) - Kendati masih banyak Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) milik warga Kota Yogyakarta yang belum jadi, namun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat, akan menambah alat pembaca atau *card reader* e-KTP. Alat itu untuk memastikan kesesuaian data kependudukan di kartu penyimpan data elektronik atau *chip* yang ditanam di e-KTP.

"*Card reader* ini untuk melihat elemen data di KTP elektronik. Untuk membuktikan bahwa *chip* sesuai data fisik di KTP elektronik. Ini untuk membaca keaslian KTP elektronik," kata Kepala Dindikapil Kota Yogyakarta Sisruwadi, Minggu (10/12). Untuk mendukung itu

Dindikapil Kota Yogyakarta akan melakukan pengadaan 50 unit *card reader* e-KTP dengan APBD 2018. Dia menyatakan 50 unit alat pembaca e-KTP itu untuk 45 Kelurahan dan 5 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memberikan pelayanan langsung ke masyarakat. Se-

lalu ini alat pembaca e-KTP baru dimiliki di 14 kecamatan.

Sisruwadi menuturkan, pemanfaatan data e-KTP dilakukan OPD dengan menarik data Nomor Induk Kependudukan (NIK). Apalagi OPD di Pemkot Yogyakarta sudah melakukan perjanjian kerja sama penggunaan NIK dan dapat mengakses basis data kependudukan di Dindikapil. Tapi OPD tetap memerlukan alat pembaca e-KTP untuk memastikan kesesuaian data dan pemilik e-KTP.

"OPD yang memberikan pelayanan ke masyarakat seperti Dinas Perizinan, Dinas Sosial dan Satpol PP

akan kami pinjami alat pembaca KTP elektronik. Untuk kecamatan sudah ada semua," terangnya.

Ditambahkan ke depan dengan sistem itu masyarakat yang mengakses pelayanan di Pemkot Yogyakarta akan dimudahkan. Dia mengutarakan, e-KTP tinggal dibaca di alat pembaca, lalu OPD yang memanfaatkan data itu mengambil data NIK. Kemudian elemen data kependudukan yang dibutuhkan sesuai formulir pelayanan akan terisi dan dicetak.

"Jadi arahnya, warga tidak perlu lagi memfotokopi KTP elektronik setiap mengurus pelayanan. Pengajuan permohonan izin misalnya,

cukup satu pengajuan untuk beberapa permohonan izin," papar Sisruwadi.

Kini masih ada sekitar 10.000 warga di Kota Yogyakarta yang telah merekam data e-KTP dan siap dicetak. Tapi blangko e-KTP belum tersedia. Selain itu sekitar 4.300 data rekam kependudukan di Kota Yogyakarta masih menunggu penunggulan data, sehingga belum siap dicetak.

"Data yang belum siap untuk dicetak itu karena menunggu proses penunggulan data. Itu yang memproses di pemerintah pusat. Harapannya selesai Desember ini karena mengacu pada target di pusat," ujarnya. (Tri-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005